

PROGRAM MAGHRIB MENGAJI UNTUK ANAK-ANAK DI DESA SURANENGGALA KIDUL

Bustaman¹, Dedi Saputra², Fifi Aprilia Gayatri³, Tanti Yulianti⁴, Lutfiyana⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

yumnairna375@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan program magrib mengaji serta menggali informasi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Suranenggala Kidul yang didapatkan dari program magrib mengaji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi dan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penemuan ini, program magrib mengaji memberikan efek yang baik kepada anak-anak terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an mereka. Anak-anak yang belajar dan tergabung dalam program magrib mengaji ini sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Program yang dibentuk oleh KKN UNU pada tahun 2023 membawa perubahan bagi anak-anak tersebut baik pada kelancaran membaca Al-Qur'annya maupun pada etika dan perilaku anak-anak.

Kata kunci: Program Maghrib Mengaji, Pendidikan Karakter, Karakter Anak

Abstract

This article aims to describe the activities of the Maghrib Koran recitation program and explore information about children's Al-Qur'an reading abilities in Suranenggala Kidul Village obtained from the Maghrib Koran program. This research uses a qualitative method with a phenomenological type of research and uses observation, interview, and documentation data collection techniques. Based on these findings, the Maghrib Koran recitation program has a good effect on children's fluency in reading the Al-Qur'an. Children who study and join the Maghrib Koran program can read the Koran using the correct Tajwid rules. The program established by KKN UNU in 2023 will bring changes to these children both in their fluency in reading the Koran and in the children's ethics and behavior.

Keywords: *Maghrib Recitation Program, Character Education, Children's Character*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pemberian pengaruh kepada anak agar berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Demikian juga dengan pendidikan dalam mempelajari Al-Qur'an. Indonesia khususnya merupakan negara dengan mayoritas penduduk Islam terbesar di dunia, maka malu rasanya jika anak-anak generasi umat Islam di Indonesia masih terbata-bata dan tidak lancar dalam

membaca Al-Qur'an Jangan sampai anak-anak lebih semangat untuk les bahasa asing agar lancar berbahasa asing, lebih semangat latihan membaca puisi agar dapat mengikuti perlombaan puisi, namun mereka tidak semangat untuk belajar mengaji agar lancar dalam membaca Al-Qur'an. Maka malu rasanya sebagai negara dengan mayoritas Islam terbesar di dunia, ketika anak-anaknya diperintahkan untuk mengaji namun terbata-bata dan tidak lancar dalam membacanya, tetapi ketika diperintahkan untuk bernyanyi mereka dapat melakukannya dengan lancar.

Salah satu bentuk aktivitas keagamaan yang dapat menanamkan moral dan spiritualitas anak adalah gerakan maghrib mengaji yaitu gerakan yang mengajak anak-anak usia sekolah untuk mengisi waktu antara maghrib dan isya dengan kegiatan mengaji di masjid, musholla, langgar dan surau Gerakan ini bukan hal baru bagi masyarakat Indonesia, karena pada zaman dahulu anak-anak terbiasa beramai-ramai mengisi waktu antara maghrib dan isya untuk belajar mengaji Al-Qur'an di masjid, musholla, langgar dan surau. Namun, kegiatan tersebut semakin menghilang seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

Salah satu contoh adalah kegiatan pengajian rutin selama saya mengabdikan di desa Suranenggala Kidul, didesa itu saya mengajarkan, membimbing anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Perasaan bangga dan haru khususnya ibu-ibu ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an oleh anak di Desa Suranenggala Kidul, karena biasanya mereka sesudah shalat berjamaah magrib tidak ada pengajian Malam khususnya untuk anak-anak.

2. METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk memahami peristiwa-peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumentasi terkait dengan kegiatan program mengaji. Sumber data yang digunakan adalah observasi langsung ke lapangan, wawancara kepada informan utama yang merupakan guru mengaji dan

informan pendukung yaitu masyarakat, serta dokumentasi kegiatan ketika berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Suranenggala Kidul adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Sebagian masyarakat di desa ini bekerja sebagai buruh tani dan nelayan, kehidupan anak-anak di desa Suranenggala Kidul ini juga sama dengan kehidupan anak-anak lainnya, hampir semua mengenyam pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA. Sejak dari kecil anak-anak sudah diajarkan untuk membaca Al-Quran, Namun entah kenapa disaat mereka sudah duduk di bangku SD dan SMP bahkan ada juga yang di SMA, ketika di uji untuk membaca Al-Qur'an, bacaan mereka tersendat-sendat atau terbata-bata bahkan ada hampir lupa huruf- huruf hijaiyah demikian yang dikatakan oleh Ustadz guru mengaji di program tersebut.

Maka hal inilah kami membuat program mengaji di desa Suranenggala Kidul, efektivitas Program Magrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca AlQur'an Anak.



Gambar 1. Pengenalan Program Magrib mengaji

Suatu program dapat dikatakan memberikan efek setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut. Efektif juga disebut tercapainya berbagai macam sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

Warga menganggap program magrib mengaji sangat efektif dilaksanakan setelah shalat magrib untuk menangkal pengaruh negatif dari anak setelah shalat magrib. Metode yang digunakan yaitu mengaji satu-persatu huruf hijaiyah dan langsung menekankan pada latihan membaca. Sedangkan metode qiroati adalah metode membaca Al-Qur'an dengan mempraktekkan langsung bacaan dengan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka tercapai hasil yang diinginkan oleh para pengajar di program magrib mengaji menjadikan semangat baru untuk guru mengaji di Desa Suranenggala Kidul



Gambar 2. Program Magrib mengaji

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Magrib Mengaji Di Desa Suranenggala Kidul.

Dalam menjalankan berbagai macam kegiatan baik itu hal positif sekalipun tentu terdapat hambatan-hambatan walau sekecil apapun dibalik banyaknya dukungan dari berbagai arah. Demikian halnya dengan program magrib mengaji di Desa Suranenggala Kidul yang mendapati beberapa faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaannya. Salah satu faktor terbesar yang mendukung berjalannya program magrib mengaji adalah semangat anak-anak di desa tersebut untuk hadir shalat berjama'ah. Dimana anak-anak di desa tersebut biasa hadir ke Masjid kurang lebih 10 menit sebelum adzan berkumandang.

Metode dan strategi saat pengajar juga menjadi alasan meningkatnya kelancaran membaca AlQur'an anak-anak di desa tersebut. Sehingga anak-anak betah dan senang ketika belajar serta kepercayaan orang tua juga terjaga dengan baik.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program magrib mengaji sebagaimana hasil observasi orang tua di desa tersebut adalah kurangnya pengawasan terhadap anak-anak mereka. Sehingga anak-anak lebih memilih bermain ketimbang mengaji. Seringkali anak-anak bolos dalam belajar mengaji, namun setelah selesai belajar mereka pun juga ikut pulang kerumah sehingga orang tua mereka menganggap bahwa mereka tetap belajar mengaji pada hari itu juga. Seharusnya orang tua harus dapat menjadi motivator terhadap anak-anaknya, karena orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya.



Gambar 3. Kegiatan perpisahan program mengaji Bersama anak-anak

Diskusi

Proses berjalannya Magrib mengaji berjalan dengan lancar dari awalnya anak-anak waraga Desa Suranenggala Kidul kurang mengenal bacaan Al-Qur'an sekarang lebih mengenal dan mengetahui cara membaca Iqra dan Al-Qur'an yang baik dan benar. Anak-anak terlihat semangat dan rajin mengikuti Program magrib mengaji dari awal sampai selesai selama 30 hari.

4. KESIMPULAN

Program maghrib mengaji merupakan program yang mengajak anak-anak untuk mengisi waktu antara maghrib dan isya dengan kegiatan mengaji di masjid atau musholla dengan tujuan meningkatkan motivasi dan minat anak-anak di desa suranenggala kidul kecamatan suranenggala dalam mengaji serta menghidupkan dan memakmurkan kembali masjid melalui kegiatan keagamaan salah satunya pendampingan belajar mengaji. Program maghrib mengaji berdampak positif terhadap mutu keagamaan anak-anak usia sekolah di desa suranenggala kidul, dimana anak-anak mengalami peningkatan dalam kemampuan mengaji secara baik dan benar,

Adapun bagi pihak-pihak yang akan melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya hendaknya untuk membuat program yang lebih terarah, terukur, terencana dan dan menarik sehingga dapat meningkatkan mutu keagamaan mitra kegiatan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Dede. 2017. Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Di TPA Al Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung selatan
- As'ad Humam. 2000. Buku Iqra' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: Team Tdarus AMM. Cookson, Maria Dimova, and Peter M. R. Stirk. 2019" 33–60. Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." HUMANIKA 21(1):33– 54. DOI: 10.21831/hum.v21i1.38075. Hamalik O. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imam Murjito. 2000. Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Bacaan Qur'an Qiro'ati. Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.